

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci mengenai peristiwa-peristiwa yang signifikan dalam konteks saat ini (Nursalam, 2020). Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan permasalahan kesehatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat atau dalam suatu komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang melibatkan objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Dari kumpulan objek atau subjek tersebut, peneliti dapat menyimpulkan atau mensintesis informasi (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bidan di Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan sebanyak 8 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik khusus. Secara spesifik, sampel menjadi fokus penelitian dengan maksud untuk mencapai kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah bidan di Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan sebanyak 8 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi variabel-variabel yang akan diukur atau diamati dengan metode yang dapat dioperasionalkan di lapangan disebut "definisi operasional". Definisi operasional dimaksudkan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan juga membuat proses pengolahan dan analisis data lebih sederhana

(Masturoh, 2018). Definisi operasional penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional | Cara dan Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|-------------------------|--|---------------------------|---|-------------------|
| Evaluasi Rekam medis elektronik SIMKES Khanza | | Penilaian rekam medis elektronik Simkes Khanza yang dilakukan petugas kesehatan di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan | Lembar Kuesioner | 1. Baik: \geq nilai median (93) 2. Kurang: $<$ nilai median (93) | Ordinal |
| | 1. Kemanfaatan | Penilaian rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan kemanfaatan petugas kesehatan di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan | Lembar Kuesioner | 1. Baik: \geq nilai median (29) 2. Kurang: $<$ nilai median (29) | Ordinal |
| | 2. Kemudahan penggunaan | Penilaian rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan kemudahan penggunaan di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan | Lembar Kuesioner | 1. Baik: \geq nilai mean (33) 2. Kurang: $<$ nilai mean (33) | Ordinal |
| | 3. Minat perilaku | Penilaian rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan minat perilaku di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan | Lembar Kuesioner | 1. Baik: \geq nilai median (15) 2. Kurang: $<$ nilai median (15) | Ordinal |

| | | | | |
|----------------------|--|------------------|---|---------|
| 4. Penggunaan aktual | Penilaian rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan penggunaan aktual di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan | Lembar Kuesioner | 1. Baik: \geq nilai median (15) 2. Kurang: $<$ nilai median (15) | Ordinal |
|----------------------|--|------------------|---|---------|

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen yang berfungsi sebagai indikator, karakteristik, atau dimensi yang dimiliki atau diukur oleh unit penelitian yang terkait dengan suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu evaluasi rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui berbagai metode, termasuk teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Instrumen untuk mengukur evaluasi rekam medis elektronik SIMKES Khanza berupa lembar kuesioner tertutup yang diadopsi dari penelitian Purwandi (2018) sebanyak 32 item pernyataan menggunakan tanda *checklist* (\surd) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1). Kuesioner

telah diujikan oleh peneliti sebelumnya diperoleh hasil uji validitas $\leq 0,05$ dan hasil uji reliabilitas $> 0,06$.

Kisi-kisi kuesioner evaluasi rekam medis elektronik SIMKES Khanza dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan kemanfaatan ada 10 jumlah kuisisioner dengan item pernyataan menggunakan tanda *checklist* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).
2. Berdasarkan kemudahan penggunaan ada 12 jumlah kuisisioner dengan item pernyataan menggunakan tanda *checklist* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).
3. Berdasarkan minat perilaku ada 5 jumlah kuisisioner dengan item pernyataan menggunakan tanda *checklist* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).

4. Berdasarkan penggunaan aktual ada 5 jumlah kuisioner dengan item pernyataan menggunakan tanda *checklist* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu- Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
2. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi bidan, kemudian mencari jumlah sampel setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
3. Menentukan teknik sampling dengan *total sampling*, responden diambil secara keseluruhan sesuai data jumlah bidan di Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
4. Peneliti mengajukan surat etik penelitian dan mendapatkan surat hasil etik penelitian.
5. Peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

6. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
7. Penelitian dilakukan setelah kepala Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan memberikan surat balasan ijin penelitian.
8. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
9. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
10. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas. Pengumpulan data dilakukan selama 2 hari.
11. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
12. Melakukan analisis data.
13. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tahapan (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melaksanakan proses penyuntingan awal pada hasil penelitian. Apabila terdapat jawaban yang tidak komprehensif, disarankan untuk melakukan pengambilan data kembali guna melengkapi informasi yang kurang. Apabila tindakan tersebut tidak praktis, pertanyaan yang

memiliki jawaban yang tidak lengkap akan dikecualikan dari tahap pengolahan data dan dicatat sebagai "*data missing*".

2. Coding

Setelah menyelesaikan proses penyuntingan atau editing pada seluruh kuesioner, langkah selanjutnya melibatkan tahapan "pengkodean" atau "coding," di mana data yang semula berupa kalimat atau huruf diubah menjadi representasi numerik atau nilai angka. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemanfaatan

Penentuan hasil ukur kebermanfaatan dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas $< 0,05$, maka hasil ukur diambil berdasarkan nilai median (29) sebagai berikut:

- a. Baik: \geq nilai median (29) : Kode 1
- b. Kurang: $<$ nilai median (29) : Kode 2

2. Kemudahan penggunaan

Penentuan hasil ukur kebermanfaatan dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas $> 0,05$, maka hasil ukur diambil berdasarkan nilai mean (33) sebagai berikut:

- a. Baik: \geq nilai median (33) : Kode 1
- b. Kurang: $<$ nilai median (33) : Kode 2

3. Minat perilaku

Penentuan hasil ukur kebermanfaatan dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas $< 0,05$, maka hasil ukur diambil berdasarkan nilai median (15) sebagai berikut:

- a. Baik: \geq nilai median (15) : Kode 1
- b. Kurang: $<$ nilai median (15) : Kode 2

4. Penggunaan aktual

Penentuan hasil ukur kebermanfaatan dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas $< 0,05$, maka hasil ukur diambil berdasarkan nilai median (15) sebagai berikut:

- a. Baik: \geq nilai median (15) : Kode 1
- b. Kurang: $<$ nilai median (15) : Kode 2

5. Evaluasi rekam medis elektronik SIMKES Khanza

Penentuan hasil ukur kebermanfaatan dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas $< 0,05$, maka hasil ukur diambil berdasarkan nilai median (93) sebagai berikut:

- a. Baik: \geq nilai median (93) : Kode 1
- b. Kurang: $<$ nilai median (93) : Kode 2

3. *Data Entry*

Data merupakan respons individu dari setiap responden, yang direpresentasikan dalam bentuk kode, baik berupa angka maupun huruf, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari sumber atau responden dimasukkan, pemeriksaan ulang dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya untuk memastikan bahwa data tetap valid dan integritas, koreksi atau perbaikan kemudian dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan uraian atau penjelasan terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian. Penerapan bentuk analisis univariat disesuaikan dengan jenis data yang sedang dianalisis (Notoatmodjo, 2020). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang menekankan pada hasil berupa angka dengan analisis menggunakan uji statistik.